

**PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI
GURU SDN GBI BOJONGSOANG, BUAHBATU, KABUPATEN BANDUNG**

Imam Jahrudin Priyanto¹, Sri Rohartati²
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

¹imamjepe@yahoo.com

²sriemultazam@gmail.com

Abstrak

Guru profesional tentunya harus memiliki berbagai kemampuan. Salah satunya ialah kemampuan menulis karya ilmiah. Dengan menulis karya ilmiah, selain dapat naik pangkat, jabatan, dan golongan sehingga mengalami peningkatan karier, guru juga mendapatkan penghargaan dan pengakuan. Namun, sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang belum mampu menulis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ataupun menjadi pemakalah pendamping pada acara seminar nasional ataupun regional. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah in-service training program yaitu pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung. Adapun langkah-langkah kegiatan yang ditempuh ialah koordinasi, penyemaian informasi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung belum paham dan belum menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Selain itu, peserta juga menjelaskan bahwa kesulitan mendasar yang banyak dialami dalam menyusun artikel ialah merasa sulit saat mengawali penelitian, karena pada dasarnya pengabdian ini akan dijadikan bahan penyusunan artikel. Kesulitan itu berawal dari tidak adanya ide yang akan dituangkan dalam penelitian. Ide tidak muncul karena kegiatan membaca dan menulis belum menjadi kebiasaan.

Kata Kunci: *Pelatihan Menulis, Artikel Ilmiah, Jurnal Nasional*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik yang sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu, guru juga dituntut mampu mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Kemampuan menulis karya ilmiah tentu sangat diperlukan. Namun, kemampuan menulis sebagian guru masih rendah. Hal itu dibuktikan oleh pendapat Ibu Lis Nurhayati, S.Pd. (SDN Bojongsoang) bahwa saat ini sekitar 50% guru di sana masih mengalami kesulitan naik pangkat karena adanya

persyaratan menulis karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut merupakan persyaratan sertifikasi guru untuk proses kenaikan pangkat. Selain itu, dengan dikeluarkannya berbagai peraturan serta perundangan tersebut, ternyata sebagian besar guru menanggapinya secara dingin. Rasa pesimistis tercetus pada para guru dengan ucapan "Ah, paling-paling kita jadi golongan III-B abadi". Dengan kata lain, guru merasa tidak sanggup untuk memenuhi segala persyaratan kenaikan jabatan dan golongan tersebut.

Menurut Hadriyanto (2013), menulis karya ilmiah merupakan keharusan sebagai persyaratan akademis dan administrasi kepegawaian berkaitan dengan kenaikan pangkat dan jabatan. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru profesional dibuktikan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah yang menjadi syarat kenaikan

pangkat dan jabatan. Begitu pula Peraturan Menteri (Permen) Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Nomor 16 Tahun 2009, tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, dalam Pasal 16 Ayat (2) dinyatakan bahwa "Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang III-A sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IV-E wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi subunsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Sementara Pasal 17 menjelaskan bahwa kenaikan pangkat guru mulai dari golongan ruang III-B ke atas dipersyaratkan mengajukan karya tulis ilmiah. Peraturan itu mulai berlaku pada 2011 dan berlaku secara efektif mulai 1 Januari 2013. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, kenaikan pangkat guru mulai dari golongan ruang III-B ke atas dipersyaratkan mengajukan karya tulis ilmiah, sudah berlaku.

Hal itu mengisyaratkan kepada kita bahwa guru-guru harus melakukan pengembangan diri jika ingin mengusulkan kenaikan jabatan/pangkat. Salah satu bentuk pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh guru-guru ialah dengan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Namun, sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang belum menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ataupun menjadi pemakalah pendamping pada acara seminar nasional atau regional. Selain itu, diketahui bahwa sebagian besar guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung belum menguasai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Tidak mengherankan jika guru-guru tersebut mengalami kesulitan untuk naik pangkat karena terbentur faktor penulisan karya ilmiah. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guna pengembangan

profesi ke depannya.

Setelah pelatihan penulisan karya ilmiah ini, peserta diharapkan mampu menulis karya ilmiah yang kemudian dipublikasikan dalam jurnal.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung masih mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
2. Para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung masih kurang informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, terutama untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal.
3. Menulis karya ilmiah memerlukan cara-cara ilmiah yang baik agar terhindar dari plagiarisme, fabrikasi, dan berbagai perilaku yang menyimpang dari etika ilmiah lainnya sehingga diperlukan suatu kegiatan khusus.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan:

1. Menyosialisasikan Jurnal Educare dan Primaria Educationem Journal FKIP Unla kepada para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara-cara menulis karya ilmiah pada jurnal.
3. Menghasilkan minimal dua karya ilmiah berupa naskah/artikel tentang pendidikan yang diterbitkan pada Jurnal Educare dan Primaria Educationem Journal FKIP Unla.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung dalam upaya mengembangkan profesinya untuk menyusun karya tulis ilmiah bermutu. Selain itu, para guru juga akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang Jurnal Educare dan Primaria Educationem Journal FKIP Unla sebagai wahana untuk berdiskusi ilmiah serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jurnal pendidikan di FKIP Universitas Langlangbuana.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan selama satu kali pertemuan dengan peserta sebanyak 20 guru dan dilaksanakan di SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung, Sabtu, 21 September 2019. Sesi pertama membahas bagaimana penulisan/penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar dalam jurnal nasional. Sesi kedua merupakan penjelasan/pengenalan Jurnal Educare dan Primaria Educationem Journal FKIP Unla. Kemudian sesi terakhir merupakan sesi tanya jawab antara guru dan penyaji.

Kegiatan dalam pengabdian ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Permasalahan: para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung masih mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Solusi: Diberi pembekalan berupa pelatihan tentang penulisan karya ilmiah. Metode: ceramah, diskusi, pendampingan, sosialisasi, demonstrasi, bimbingan. Materi: Slide Kiat Menulis Karya Ilmiah pada Sabtu, 21 September 2019 pukul 13.00. (materi terlampir). Narasumber: Imam Jahrudin Priyanto, Drs., M.Hum.
2. Permasalahan; para guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung kurang informasi tentang teknis penyusunan artikel ilmiah pada jurnal. Solusi: diberi pembekalan tentang teknis penyusunan karya ilmiah untuk artikel jurnal. Metode: ceramah, diskusi, bimbingan, sosialisasi. Materi: Slide Kiat Menulis Karya Ilmiah pada Sabtu, 21 September 2019 pukul 13.00. (materi terlampir). Narasumber: Imam Jahrudin Priyanto, Drs., M.Hum.
3. Permasalahan: Para guru belum paham cara menghindari plagiarisme, fabrikasi, dan berbagai perilaku yang menyimpang dari etika ilmiah lainnya sehingga diperlukan suatu pelatihan khusus. Solusi: peserta diberi pembekalan tentang pentingnya karya ilmiah terhindar dari plagiarisme, fabrikasi, dan perilaku yang menyimpang dari etika penulisan karya ilmiah. Metode : ceramah, bimbingan, dan sosialisasi. Materi: Slide tentang penulisan artikel/pengenalan karya ilmiah berstandar nasional. Narasumber: Sri Rohartati, M.Pd.
4. Permasalahan: banyak guru yang belum mengetahui cara memublikasikan karya ilmiah. Solusi: peserta diberi pengetahuan berupa pengenalan karya ilmiah di FKIP Unla. Metode: ceramah dan demonstrasi. Materi: Slide Pengenalan Karya Ilmiah di FKIP Unla dan contoh artikel/Jurnal Primaria Educationem Journal, Educare, Intermathzo. dan JP2EA (terlampir). Narasumber: Sri Rohartati, M.Pd.
5. Permasalahan: terdapat guru yang belum mengetahui cara pembuatan atau bentuk karya ilmiah yang berstandar nasional dan ber-ISSN. Solusi: peserta diberi gambaran, contoh dan template cara penulisan/pembuatan karya ilmiah yang berstandar nasional be-ISSN. Metode: ceramah, sosialisasi, demonstrasi, bimbingan. Materi : contoh beberapa jurnal karya ilmiah yang berstandar nasional, dan ber-ISSN. Narasumber: Sri Rohartati, M.Pd.
6. Permasalahan: banyak guru belum mengetahui cara menentukan topik dalam karya ilmiah . Solusi: diberi pelatihan penulisan karya ilmiah yang berstandar nasional dan ber-ISSN. Para guru diberi arahan, bimbingan, dan solusi cara menentukan topik yang tepat dalam pembuatan artikel/jurnal. Metode: bimbingan, pendampingan, sosialisasi. Materi: berupa masukan dan arahan tentang berbagai masalah pendidikan yang terdapat di sekitar sekolah. Narasumber: Imam Jahrudin Priyanto, Drs., M.Hum. dan Sri Rohartati, M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 20 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada dua guru yang menunjukkan kesungguhan dan kemampuannya untuk menyusun artikel pada jurnal nasional. Berikut adalah dua judul tulisan yang lolos ke meja redaksi.

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Oleh Selvi Afrianti SDN Griya Bandung Indah Kab. Bandung Email: afriantiselvi89@gmail.com. Siap dimuat pada *Primaria Educationem Journal*/Volume 1/Nomor 1/2019/<https://pej-pgsd.unla.ac.id>
2. Analisis Kompetensi Guru SDN Griya Bandung Indah Oleh Dwi Suharni SDN Griya Bandung Indah Kab. Bandung Email: uwiarny@gmail.com Siap dimuat pada *Primaria Educationem Journal*/Volume 1/Nomor 1/2019/<https://pej-pgsd.unla.ac.id>

KESIMPULAN

Salah satu bentuk pengembangan diri yang dapat dilakukan oleh guru ialah dengan membuat karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Namun, sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru yang belum menulis karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ataupun menjadi pemakalah pendamping pada acara seminar nasional atau regional.

Selain itu, diketahui bahwa sebagian besar guru SDN Bojongsoang Buahbatu Kabupaten Bandung belum menguasai cara penulisan yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah. Tidak mengherankan jika guru-guru tersebut mengalami kesulitan untuk naik pangkat karena terbentur faktor penulisan karya ilmiah. Setelah pelatihan penulisan karya ilmiah ini, peserta mampu menulis karya ilmiah yang kemudian dipublikasikan dalam jurnal. Dari 20 peserta yang mengikuti pelatihan ini, ada 2 guru yang menunjukkan kesungguhan dan kemampuannya untuk menyusun artikel pada jurnal nasional.

REFERENSI

- Budiharso, Teguh. 2006. *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

- Nopembri, Soni. 2011. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Jasmani SMA/SMK se-Kabupaten Bantul". Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia : https://mafiadoc.com/laporan-program-pengabdian-pada-masyarakat-_5a2898fa1723dd23a098af18.html. Diakses pada 7 April 2019.
- Santoso, Soegeng. 2007. "Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah". Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY.
- Sudjana, Nana dan Ulung Laksana. 2004. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyuningtyas, Neni. 2018. "Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal bagi Guru-guru IPS Kabupaten Malang". *Jurnal Praksis dan Edukasi Sosial*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang. Vol.1, No.1.